

**PENGEMBANGAN *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN  
CINTA LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA  
KELAS II SEKOLAH**

Patimah Azzahra<sup>1</sup>, Titin Sunaryati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Pelita Bangsa

<sup>2</sup>PGSD FKIP Universitas Pelita Bangsa

<sup>1</sup>azzahrafatimah0603@gmail.com, <sup>2</sup> titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id,

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to enhance environmental awareness using the Big Book as a medium in Pancasila education. The research was conducted at SDN Jayamukti 04, Cikarang Pusat, during the 2023/2024 academic year. This study follows a research and development (R&D) approach using the ADDIE model, with the research subjects being 29 second-grade students. The results of the study show that the Big Book media can improve environmental awareness among second-grade students, as evidenced by an increase in the average score on questionnaires administered during the learning process. The Big Book was deemed highly suitable for use, as demonstrated by expert evaluations in media, language, and content, which resulted in a score of 89.8%. The Big Book is considered effective in enhancing students' environmental awareness. This is supported by the pretest and posttest results, which show an N-Gain score of 0.8, falling into the high category. Therefore, the Big Book is declared effective for use as teaching material in schools.*

*Keywords: big book, environmental love knowledge, elementary school students*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan cinta lingkungan dengan menggunakan media *Big Book* pada pembelajaran pendidikan pancasila. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jayamukti 04 Cikarang Pusat Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan model ADDIE, Subjek penelitian ini adalah 29 siswa II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan pengetahuan cinta lingkungan pada peserta didik kelas II berdasarkan hasil peningkatan rata-rata skor berupa lembar angket selama pembelajaran, *Big Book* sangat layak digunakan, dibuktikan dengan hasil penilaian ahli media, bahasa, dan materi dengan memperoleh skor 89,8%. *Big Book* dinyatakan efektif untuk meningkatkan pengetahuan cinta lingkungan peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari hasil pretest dan posttest dengan N-Gain yang memperoleh skor 0,8 dan termasuk kedalam kategori tinggi. Maka dengan begitu *Big Book* ini dinyatakan efektif untuk digunakan sebagai bahan aja di sekolah.

Kata Kunci: *big book*, pengetahuan cinta lingkungan, siswa sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa, Pendidikan di Indonesia merupakan pendidikan yang berpedoman pada Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mulai dari nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan mengikuti alur perkembangan zaman (undang undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, 2003).

Perkembangan pendidikan seharusnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dan untuk mencapai hal tersebut, berbagai usaha dilakukan untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pembelajaran memegang peran penting dalam merealisasikan pendidikan nasional agar dapat menciptakan pembelajaran yang optimal. Pembelajaran yang optimal dan berkualitas dapat dicapai melalui terbentuknya proses pembelajaran yang interaktif, efektif, dan komunikatif. Dengan demikian,

pembelajaran yang disajikan dapat sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran diperlukan agar peserta didik dapat mempertahankan minat belajar yang tinggi dan selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas.(Sevtieny et al., 2023).

Media pembelajaran merupakan alat sebagai cara seseorang mengajar atau cara menyampaikan materi dengan cara yang menarik. Hal ini dilakukan dengan tujuan menciptakan lingkungan proses belajar-mengajar yang efisien dan efektif. Penggunaan media pembelajaran seharusnya mengikuti pola pembelajaran yang telah ditetapkan dan yang akan digunakan (Fatria, 2018). Media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi guru dan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran juga bermanfaat dalam memberikan pengalaman dunia nyata kepada siswa, menarik perhatian mereka, menyediakan variasi dalam proses pembelajaran, dan memberikan pemahaman yang

lebih baik. Menurut (Guru et al., 2023) Pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik, dengan tujuan meningkatkan minat dan motivasi siswa ketika berada dalam ruang kelas. Selain itu, media pembelajaran juga berfungsi untuk menjelaskan secara jelas makna dan pesan dari materi pembelajaran, sehingga mempermudah pemahaman siswa. Pendekatan ini juga membantu mengatasi kebosanan siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran, melibatkan siswa secara langsung daripada hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru.

Pengetahuan cinta lingkungan merupakan komponen integral dari pendidikan karakter, di mana anak diajak untuk aktif peduli terhadap keadaan sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan ini diupayakan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga anak dapat membentuk kebiasaan mencintai lingkungan (Sari & Ali, 2013). Mengembangkan pengetahuan cinta lingkungan pada siswa dapat diperoleh dengan meningkatkan

partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar akan menciptakan interaksi yang intens antara guru dan siswa, serta antara peserta didik satu sama lain. Hal ini akan menciptakan suasana kelas yang segar dan kondusif, memungkinkan setiap siswa untuk mengekspresikan kemampuannya secara optimal (Fauzi, 2016).

Kelas II SD merupakan tahap kritis dalam pembentukan dasar pengetahuan dan nilai anak-anak. Namun, di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup, tantangan dalam memberikan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai cinta lingkungan dan Pendidikan Pancasila semakin kompleks. Anak-anak pada usia ini cenderung lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang menarik dan inovatif. Pendidikan pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dan memiliki signifikansi bagi siswa. Hal ini dikarenakan pendidikan pancasila memiliki peran dalam membentuk kepedulian lingkungan, tanggung jawab, cinta tanah air, dan kebanggaan terhadap bangsa dalam diri siswa. Meskipun pembelajaran

pendidikan kewarganegaraan dianggap sangat esensial di sekolah, beberapa siswa masih merasa kurang pentingnya mata pelajaran ini.

Dengan adanya permasalahan pembelajaran yang kurang inovatif tersebut, siswa akan kesulitan memahami terutama untuk pengetahuan siswa, hal ini mengakibatkan masih banyaknya siswa yang belum mampu memahami dan mengimplementasikan pengetahuan cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut guru kelas II masih terdapat siswa yang tidak menjaga lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, tidak melaksanakan piket di kelas, dan menginjak tanaman di taman.

Banyak media pembelajaran yang digunakan untuk membantu pembelajaran di SD, baik yang sudah tersedia atau yang dibuat sendiri oleh guru, salah satunya adalah *Big Book*. Menurut (Sulaiman, 2017) *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big Book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya ide-ide untuk menampilkan buku (tampilan kemasan buku), serta kegiatan

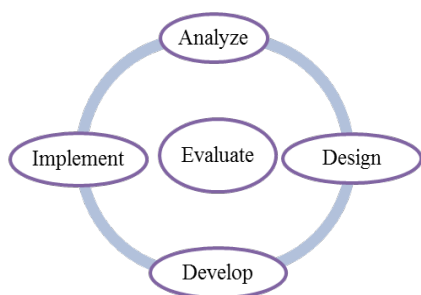
menggunakan buku besar. *Big Book* merupakan suatu media yang memiliki ciri khas unik yang diperbesar, termasuk teks dan gambar, serta menunjukkan keistimewaan tertentu dalam hal bentuk gambar dan warna. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid dalam proses pembelajaran. Media *Big Book* ini memiliki karakteristik khusus, termasuk keberagaman warna dan gambar yang menarik di dalamnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin memberikan inovasi pembelajaran berupa media pembelajaran *Big Book* pada mata pelajaran pendidikan pancasila untuk meningkatkan pengetahuan cinta lingkungan siswa. Dengan adanya inovasi media pembelajaran ini diharapkan siswa menjadi lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran pendidikan pancasila, sehingga mampu meningkatkan sikap cinta lingkungan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D) dan model yang digunakan adalah model

Pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) (Okpatrioka, 2023). Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket/kuesioner, tes dan dokumentasi. Adapun tahapan model ADDIE adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Desain Penelitian Model ADDIE**  
(Sumber: Benny, 2019)

### **Analisis (*analysis*)**

Tahap analisis merupakan tahapan yang berisi kegiatan analisis terhadap situasi penelitian dan lingkungan sehingga dapat ditemukan suatu ciptaan atau produk apa yang perlu dikembangkan (Benny, 2019). Pada tahap ini, analisis yang dilakukan adalah analisis kurikulum, analisis capaian pembelajaran, analisis tujuan pembelajaran, analisis kebutuhan peserta didik, dan analisis karakteristik peserta didik.

### **Perancangan (*design*)**

Setelah mengetahui produk yang akan dikembangkan tahap selanjutnya adalah tahap perancangan yang berisi kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang telah ditetapkan (Benny, 2019). Pada tahap ini, karena akan mengembangkan sebuah produk berupa *Big Book* maka rancangan yang dilakukan adalah menentukan ide cerita, membuat narasi cerita, dan membuat rancangan spesifikasi produk

### **Pengembangan (*development*)**

Pada tahap ini berisi kegiatan pembuatan suatu ciptaan atau produk yang akan dikembangkan (Benny, 2019). Media *Big Book* dapat menumbuhkan cinta lingkungan. Buku ini akan dikembangkan sesuai dengan pengembangan itu sendiri. Kemudian akan divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.

### **Penerapan (*implementation*)**

Pada tahap ini berisi kegiatan menggunakan suatu ciptaan atau produk yang sudah dikembangkan sehingga dapat dirasakan manfaat dari ciptaan yang sudah dibuat (Benny, 2019). Pada tahap ini produk yang telah dihasilkan haruslah produk yang sudah melalui beberapa

tahapan yaitu: tahap uji coba secara perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji lapangan.

### **Evaluasi (evaluation)**

Pada tahap ini berisi kegiatan menilai apakah suatu ciptaan atau produk yang telah dibuat melalui langkah kegiatan yang sesuai atau belum selanjutnya dinilai pula mengenai ciptaan yang dibuat apakah sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum (Benny, 2019). Tahap ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan angket pre-test dan post-test yaitu sebelum dan sesudah menggunakan *Big Book* pada pembelajaran pendidikan pancasila.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang dikategorikan menjadi dua jenis yaitu, data kuantitatif dan data kualitatif digunakan untuk mengelola data dari hasil validasi para ahli dan angket respon guru dan respon siswa. Data yang terkumpul dimasukkan kedalam bentuk tabel, kemudian diolah lebih lanjut. Untuk memudahkan pengolahan data, peneliti menggunakan perhitungan rumus presentase nilai akhir sebagai acuan penilaian dibantu dengan *microsoft*

*excel*. Berikut ini rumus yang digunakan dalam pengambilan data.

Perhitungan persentase respon guru dan peserta didik dari data yang sudah dikumpulkan maka menggunakan rumus:

$$X_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} 100\%$$

Keterangan:

$X_i$  = respon peserta didik

jumlah skor = validator

Skor maksimal = jumlah skor tertinggi dari semua item

$$P = \frac{\sum x}{N} 100\%$$

Keterangan:

$P$  = rata-rata respon siswa/guru

$\sum x$  = jumlah nilai respon siswa/guru

$N$  = Jumlah siswa

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Angka presentase

$f$  = nilai yang diperoleh

$N$  = nilai maksimal

Sejalan dengan validasi ahli dan analisis kuesioner siswa, lima kategori skala digunakan untuk menilai tingkat pencapaian dan kelayakan tanggapan siswa. Berikut

adalah penjelasan dari kelima kategori tersebut:

**Tabel 1. Kriteria Angket Respon Siswa**  
(sumber: Riduwan,2008)

Tingkat Pencapaian	Kriteria
81% < $X_i$ ≤ 100%	Sangat menarik
68% < $X_i$ ≤ 84%	Menarik
52% < $X_i$ ≤ 68%	Cukup menarik
36% < $X_i$ ≤ 52%	Kurang menarik
20% < $X_i$ ≤ 36%	Sangat tidak menarik

Adapun Kriteria Skala untuk Respon guru dalam menilai kepraktisan produk adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Angket Respon Guru**

Tingkat Pencapaian	Kriteria
81% < $X_i$ ≤ 100%	Sangat praktis
68% < $X_i$ ≤ 84%	Praktis
52% < $X_i$ ≤ 68%	Cukup praktis
36% < $X_i$ ≤ 52%	Kurang praktis
20% < $X_i$ ≤ 36%	Sangat tidak praktis

(sumber: Riduwan,2008)

Angket yang telah dikumpulkan akan dihitung menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan kelayakan dari produk yang dikembangkan.

Uji N-Gain score digunakan untuk menghitung selisih antara nilai nilai *pre-test* (sebelum diterapkan media) dan nilai *post-test* (setelah diterapkan media) dalam

pembelajaran. Dalam hal ini uji N-gain untuk mengukur selisih nilai pengetahuan cinta lingkungan sebelum dan sesudah di terapkan media *Big Book* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. Uji coba nilai pengetahuan menggunakan rumus N-Gain dengan bantuan aplikasi SPSS 26 dengan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor posstest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Untuk menganalisis hasil kualitatif N-gain menggunakan data diskriptif pada table kategori pembagian nilai N-Gain score sabagai berikut dan tafsiran efektivitas N-Gain score berikut ini:

**Tabel 3. Kriteria Skor N-Gain**

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(sumber: Riduwan,2008)

Berdasarkan table diatas uji N-gain score bernilai signifikan, jika  $g > 0,7$  atau N-gain score bernilai mecapai nilai persentase 56%, maka nilai N-Gain dikatakan signifikan.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Desain Pengembangan Big Book**

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media pembelajaran berupa *Big Book* atau buku besar. *Big Book* ini menampilkan gambar dan cerita dengan ukuran besar yang memenuhi seluruh halaman. Dalam penelitian ini, peneliti mendesain *Big Book* dengan menggunakan aplikasi *Ibis Paint X*, bentuk *Big Book* berupa media cetak berukuran A3 potrait (29.7 cm x 42 cm) dengan cover menggunakan bahan art cartoon dan halaman isi menggunakan bahan art paper, isi materi yang ada dalam *Big Book* membahas mengenai pengetahuan cinta lingkungan di rumah, sekolah, dan masyarakat.



**Gambar 2. Cover Depan dan Belakang**



**Gambar 3. Kata pengantar dan Tujuan Pembelajaran**



**Gambar 4. Isi Cerita Menanam Pohon**



**Gambar 5. Isi Cerita Melaksanakan Picket**



**Gambar 6. Isi Cerita Merawat Tanaman di Sekolah**



**Gambar 7. Isi Cerita Mengikuti Kerja Bakti**





**Gambar 8. Isi Cerita Pentingnya Menjaga Lingkungan**



**Gambar 9. Biografi Penulis**

Pengembangan media *Big Book* ini telah melalui tahapan penyempurnaan dari hasil validasi yang dilakukan oleh 3 ahli yakni ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

**Tabel 4. Hasil Validator**

N o.	Validat or	Skor Maksi mal	Presenta se	Kriter ia
1.	Ahli Materi	100	96%	Sang at Layak
2.	Ahli Bahasa	75	77,3%	Layak
3.	Ahli Media	75	96%	Sang at Layak
<b>Rata-Rata Presentase</b>			<b>89,8%</b>	<b>Sang at Laya k</b>

Berdasarkan hasil validator diatas dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* memperoleh persentase dari keseluruhan dari para ahli yaitu 89,8% dengan kategori “sangat layak”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Big Book* dinyatakan valid. Maka dengan hasil analisis data tersebut telah ditentukan bahwa *Big Book* untuk meningkatkan pengetahuan cinta lingkungan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada pendidikan pancasila di sekolah.

**Kelayakan *Big Book***

Selain melalui tahap validasi selanjutnya tahap uji kelayakan *Big Book* melalui penyebaran dan pengisian angket respon guru dan siswa sebagai tolak ukur kelayakan media. Hasil penelitian yang di dapat adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan**

NO.	Nama	Persentase
1.	Uji coba perorangan	93,8%
2.	Uji coba kelompok kecil	94,7%
3.	Uji coba Kelompok besar	93,7%
4.	Respon Guru	95%
<b>Rata-rata</b>		<b>94,3%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Samgat Layak</b>

Berdasarkan data dari respon peserta didik dan guru pada tabel uji coba perorangan memiliki persentase 93,8%, uji coba kelompok kecil memiliki persentase 94,7%, uji coba lapangan memiliki persentase 93,7%, dan pada respon guru memiliki persentase 95%. Pada keempat uji coba tersebut di peroleh persentase rata-rata 94,3% dengan kriteria sangat praktis atau sangat menarik. Maka media *Big Book* di kategorikan sangat praktidan menarik serta layak digunakan sebagai media pembelajaran pada pendidikan pancasila untuk meningkatkan pengetahuan cinta lingkungan.

**Keefektifan *Big Book***

Hasil pengolahan data nilai rata-rata pre-test dan post-test menggunakan media siswa kelas II SDN Jayamukti 04 dalam uji keefektifitasan sebelum dan sesudah diberi media *Big Book* diolah melalui perhitungan N-Gain menghasilkan skor 0,8. Berdasarkan kriteria N-Gain ternormalisasi hasil skor 0,8 menunjukkan kriteria “terjadi peningkatan tinggi” Sesuai dengan pendapat (Kurniati dkk, 2020), pengetahuan siswa terhadap materi dapat ditingkatkan melalui penggunaan media *Big Book* untuk

meningkatkan pengetahuan cinta lingkungan pada siswa kelas II SDN Jayamukti 04. Hasil post-test yang di dapat adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 < g > = \frac{\text{skor posstest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \\
 < g > = \frac{89,8 - 53,4}{100 - 53,4} \\
 < g > = \frac{36,4}{46,6} \\
 < g > = 0,8
 \end{aligned}$$

**Keseluruhan setiap aspek**

Setelah peneliti menemukan hasil dari validasi dari beberapa ahli, skala respon peserta didik dan guru. Tahap selanjutnya adalah hasil rekapitulasi keseluruhan yang terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Hasil Keseluruhan Aspek

Aspek Penilaian	Persentase	Kriteria
Validasi Ahli Media	96%	Sangat Layak
Validasi Ahli Bahasa	77,3%	Layak
Validasi Ahli Materi	96%	Sangat Layak
Skala Respon Perorangan	93,8%	Sangat Menarik
Skala Respon Peserta Didik Kelompok Kecil	94,7%	Sangat Menarik
Skala Respon Peserta Didik Kelompok Besar	93,7%	Sangat Menarik
Skala Respon Guru	95%	Sangat Praktis
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>92,3%</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan rekapitulasi hasil aspek penilaian validator, skala respon guru dan peserta didik di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Big Book* untuk meningkatkan pengetahuan cinta lingkungan pada siswa kelas II memperoleh kriteria “Sangat Valid” hal ini menunjukkan bahwa *Big Book* layak digunakan dalam pembelajaran.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data hasil dan pembahasan pada penelitian pengembangan *Big Book* untuk meningkatkan pengetahuan cinta lingkungan pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas II SD yang dilakukan melalui model pengembangan ADDIE dengan 5 tahapan (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan pada penelitian ini adalah menghasilkan produk media pembelajaran *Big Book* yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan cinta lingkungan pada siswa kelas II. Pada proses pengembangannya, peneliti menganut 5 tahapan

pada prosedur model pengembangan ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi).

2. Pengembangan produk *Big Book* dinyatakan “sangat layak” yang dibuktikan berdasarkan hasil perolehan skor persentase sebesar 96% dari validator ahli materi sehingga *Big Book* ini mendapatkan kriteria “Sangat Layak”. Pada validator ahli bahasa mendapatkan skor persentase 77,3%% sehingga *Big Book* mendapatkan kriteria “Layak”. Kemudian untuk skor persentase ahli media mendapatkan 96% sehingga *Big Book* ini mendapatkan kriteria “Sangat Layak”. Dari hasil penilaian para ahli yaitu validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media memperoleh skor persentase 89,8% menunjukkan bahwa media *Big Book* “Sangat Layak” untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil respon guru dan siswa bahwa media *Big Book* di kategorikan sangat praktis dan menarik, karena

memperoleh nilai persentase dari respon guru 95% yang mana perolehan tersebut termasuk ke dalam kriteria "Sangat Praktis". Selanjutnya pada respon peserta didik dilakukan 3 tahap uji yakni uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Untuk hasil skala respon peserta didik uji perorangan pada media *Big Book* mendapatkan persentase 93,8% yang mana perolehan uji kelompok kecil termasuk ke dalam kriteria "Sangat Menarik". Kemudian pada hasil skala respon peserta didik uji kelompok kecil pada media *Big Book* mendapatkan persentase 94,7% yang mana perolehan uji kelompok kecil termasuk ke dalam kriteria "Sangat Menarik". Dan pada hasil skala respon peserta didik uji kelompok besar media *Big Book* yang dikembangkan mendapatkan persentase 93,7% yang mana perolehan tersebut termasuk ke dalam kriteria "Sangat Menarik".

3. Media *Big Book* dinyatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan cinta lingkungan kelas II SDN Jayamukti 04. Hasil

dari uji keefektifan sebelum dan sesudah menggunakan media buku cerita anak melalui perhitungan N-Gain menghasilkan skor 0,8. Berdasarkan kriteria Gain ternormalisasi hasil skor 0,8 menunjukkan kriteria "terjadi peningkatan tinggi" pada sebelum dan sesudah menggunakan media Big Book.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dkk, I. M. M. P. (2021). *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar*. CV Jejak (Jejak Publisher).  
<https://books.google.co.id/books?id=dk0-EAAAQBAJ>
- Dr. Budiyono Saputro, M. P. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan ( Research & Development ) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi*. Aswaja Pressindo.  
<https://books.google.co.id/books?id=O2nsDwAAQBAJ>
- Harumurti, H. Y. S. E. Y. W. (n.d.). *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*. PT Kanisius.

- <https://books.google.co.id/books?id=86XTEAAAQBAJ>
- Nurul Hikmah, S. P. M. P. (2020). *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar*. Kaaffah Learning Center.  
[https://books.google.co.id/books?id=\\_CGUEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=_CGUEAAAQBAJ)
- Rasyid, F. (2015). Metodologi Penelitian Sosial: Teori dan Praktik. *STAIN Kediri Press: Jawa Timur, December*, 1–349.
- Riduwan, & Akdon. (2008). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian*.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).
- Sugiyono. (2012). Buku Metode Penelitian Sugiyono. In *Data Kualitatif* (p. 12).
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode penelitian pendidikan*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Syafrida. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh*
- Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*
- Wihardjo, R. S. D., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Penerbit NEM.  
<https://books.google.co.id/books?id=zEMjEAAAQBAJ>
- Wulandari, N. S., Sekarsari, A. D., Mulyati, D., Ramadhani, A. P., & Wijayama, B. (2023). *Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kreatif Dan Inovatif*. Cahya Ghani Recovery.  
<https://books.google.co.id/books?id=UufPEAAAQBAJ>
- Yuwana, S., & Indarti, T. (2023). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*. UMMPress.  
<https://books.google.co.id/books?id=ZY3kEAAAQBAJ>
- Zef Risal, R. H. (2022). *Research And Development (R&D)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Zuchdi, Darmiyati. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori*

- dan Praktik. Yogyakarta: UNY Press. 1(1), 57.  
<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.3956>
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Raths, J., & Wittrock, M. C. (2021). *Revisi atas Taksonomi Bloom (et.al.) Terjemah atas: A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives (Abridge Edition)*. 71–99.
- Belajar, M., Ips, P., Iv, K., & Dasar, S. (2023). *Agustin Purwandari, 2023 Pengembangan Media Ular Tangga Ragam Indonesia (Utari) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pembelajaran Ips Kelas Iv Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia* | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu). 1–8.
- Classification, T. (n.d.). *of Educational Goals*.
- Faizah, N. I. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 57.  
<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.3956>
- Fatria, F. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 138–144.  
<https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.158>
- Fauzi, R. W. (2016). *Penggunaan Model Discovery Learning Untuk Menumbuhkan Sikap Cinta Lingkungan Dan Kreatif Serta Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Berbagai Pekerjaan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Subtema Pekerjaan Orang Tuaku di kelas IV SDN Muararajeun Kecamatan Cibe. FKIP UNPAS*.
- Prasetyo, I. (2012). The Use of Patient-Controlled. *PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta*, 6, 11.
- Ramadhani, N. N., & Masykuroh, K. (2022). Pengembangan Media Flashcard Untuk Membangun Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak*

- Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 190–201.
- Sainudin, Jamaludin, & Palimbong, An. (2016). Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Melalui Belajar Kelompok Pada Siswa Kelas V SD Inpres Kayuku Rahmat. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(12), 115664. <https://www.neliti.com/id/publications/115664/>
- Sari, N., & Ali, M. (2013). Pembiasaan Sikap Cinta Lingkungan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Ketapang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 1–18. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/1624>
- Setina, 2015. (2015). Peningkatan Perilaku Cinta Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melawi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(5), 1–14. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10028>
- Sevtieny, I. E., Wiguna, F. A., & Imron, I. F. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Kekar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Kelas Iv Sdn Tiron 4 Kabupaten Kediri. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh penggunaan media big book dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Jurnal Al-Kalam*, IX(2), 193–204. <https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/warna/article/viewFile/87/91>
- Syafrida. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang* Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.